

Penerapan Teknik Vokal Dalam Pelatihan Paduan Suara Lagu Laruik Sanjo Di SMKN 1 Padangpanjang

Application of Vocal Techniques in Laruik Sanjo Choir Training At SMKN 1 Padangpanjang

Agid Gusti Randa¹, Yon Hendri², Irwan³

¹Institut Seni Indonesia Padangpanjang, E-mail: agidranmda8@gmail.com

²Institut Seni Indonesia Padangpanjang, E-mail: yok.hendri01@gmail.com

³Institut Seni Indonesia Padangpanjang, E-mail: irwanmenan29@gmail.com

Article Information

Submitted : 2023-10-16
Review : 2023-11-01
Accepted : 2024-06-30
Published : 2024-06-30

Correspondence Author

Nama : Agid Gusti Randa
E-mail : agidranda8@gmail.com

ABSTRACT

Application of vocal techniques to the singing of SMKN 1 Padangpanjang students. This training is specifically for choir groups at the school. The song chosen for this was a song entitled Laruik Sanjo. The song created by Januar Arifin was then popularized by the Gumarang orchestra. For the needs of students or student choir groups at SMKN 1 Padang Panjang, the song was rearranged. This song is arranged into three types of voices, Soprano, Alto, and Tenor. Then the abilities of students who are members of a choir group of ten people will be seen. To what extent are they able to apply good vocal techniques when singing? This research is qualitative research and is descriptive in nature. This research also applies supporting methods such as lecture method, demonstration method, training, and evaluation method.

Keywords: *Vocal technique, Choir, Laruik Sanjo, Student*

PENDAHULUAN

Pembelajaran seni musik merupakan satu hal yang sangat diperlukan dalam dunia Pendidikan, karena seni musik memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran seperti mengembangkan kreatifitas, mengembangkan sensitifitas, membangun rasa keindahan, mengungkapkan ekspresi, memberikan tantangan, melatih disiplin, dan meningkatkan konsentrasi, keseriusan maupun kepekaan (Rien, 1999). Seni musik adalah cetusan ekspresi perasaan atau pikiran yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi. Unsur seni terdiri dari 3 elemen musik paling dasar yaitu : irama, melodi, dan harmoni (Wardana 1990:9).

Proses pembelajaran seni mencakup kegiatan praktik secara langsung dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran secara umum dapat menumbuhkan rasa senang, keingintahuan, serta perasaan tertarik peserta didik terhadap kegiatan belajar dikelas. Hal ini yang menjadikan siswa memiliki keinginan yang tinggi untuk mempelajari seni.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A tentang implementasi Kurikulum 2013 dijelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang diluar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan siswa-siswi yang lebih luas atau diluar minat yang dikembangkan oleh kurikulum. (Jalil, 2018:129).

SMKN 1 Padangpanjang adalah salah satu satuan Pendidikan dengan jenjang SMK di Guguak Malintang, Kec. Padangpanjang Timur, Kota Padangpanjang, Sumatera Barat. SMKN 1 Padangpanjang beralamat di Jl. KH. Amad Dahlan No. 70, Guguak Malintang, kec.

Padangpanjang Timur, Kota Padangpanjang, Sumatera Barat, dengan kode pos 27128.

Sarana dan prasarana yang memadai sangat mendukung untuk mengembangkan kegiatan kesenian khususnya di bidang musik. Dimana menyikapi hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan memberikan ilmu pengetahuan yang dimiliki penulis dalam bidang musik kepada siswa-siswi SMKN 1 Padangpanjang dengan cara melatih teknik vokal pada paduan suara.

Vokal merupakan salah satu bagian penting yang dipelajari semua orang. Musik vokal adalah musik yang bersumber dari suara manusia. Bisa dimainkan oleh seorang penyanyi atau sekelompok orang. Jika dinyanyikan perorangan disebut solo, sedangkan secara bersama-sama disebut paduan suara (choir), (Sugeng 1981:56).

Seni vokal atau seni suara adalah upaya mengekspresikan atau menyanyikan lagu yang dibawakan supaya dapat dinikmati oleh orang lain sebaik-baiknya. Paduan suara merupakan istilah yang merujuk kepada ansambel musik yang terdiri atas penyanyi-penyanyi maupun musik yang dibawakan oleh ansambel tersebut. Paduan suara adalah nyanyian bersama dalam beberapa suara yang dibawakan oleh 8 orang atau lebih (Jamalus 1976:74). Umumnya suatu kelompok paduan suara membawakan musik paduan suara yang terdiri atas beberapa bagian suara yaitu untuk perempuan sopran dan alto, sedangkan untuk laki-laki tenor dan bass.

Penerapan teknik vokal dalam pelatihan paduan suara di SMKN 1 Padangpanjang tidak hanya berguna untuk pengetahuan dalam bernyanyi saja, tetapi juga dapat digunakan sebagai modal bagi sekolah untuk acara perpisahan, perlombaan, kreatifitas dan lain sebagainya.

Dalam pelatihan teknik vokal pada paduan suara ini penulis menggunakan 10 orang penyanyi yang akan diiringi instrumen keyboard. Lagu yang akan dibawakan adalah lagu “Laruik Sanjo” lagu ini diciptakan oleh Januar Arifin dan dinyanyikan oleh Orkes Gumarang. Pada tahun 1960, lagu ini dirilis pada album komplikasi Kampuang Nan Jauh di Mato sebagai lagu kelima pada album tersebut. Makna dari lagu Laruik Sanjo adalah mengingatkan kepada orang-orang Minang bahwa hari sudah petang, saatnya pulang dan esok kerja kembali.

Alasan penulis memilih lagu Laruik Sanjo adalah ingin menghidupkan lagu Pop Minang kepada siswa-siswi yang ada di SMKN 1 Padangpanjang. Agar siswa-siswi di SMKN 1 Padangpanjang mengenal lagu yang ada di Minang. Penulis memilih SMKN 1 Padangpanjang karena di SMKN 1 Padangpanjang punya grup paduan suara tetapi belum dilatih, belum dibentuk, dan belum diajarkan tentang teknik vokal, padahal teknik vokal sangat mempengaruhi. Dengan pengalaman penulis sebagai anggota paduan suara mahasiswa di ISI Padangpanjang penulis ingin menyumbangkan atau menerapkan ilmunya kepada siswa-siswi SMKN 1 Padangpanjang dengan cara penerapan teknik vokal dalam pelatihan paduan suara.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengangkat proses penerapan Teknik vokal dalam pelatihan paduan suara di SMKN 1 Padangpanjang sebagai tugas akhir. Karena ingin memberikan pengetahuan tentang musik. Penerapan Teknik vokal pada paduan suara terhadap siswa-siswi. Melalui paduan suara ini siswa-siswi dapat lebih mengapresiasi bakat mereka dalam bernyanyi, serta dapat membentuk pribadi yang lebih kreatif dalam belajar. Mengembangkan ide, berimajinasi serta bertanggung jawab dan bekerja sama satu dengan yang lainnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki suatu praktek pembelajaran. Kualitatif menurut Bodgan dan Taylor (1975:) yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode penelitian memegang peranan dalam menyusun strategi dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu cara penelitian seperti ini lazim disebut Action Research (AR). Menerangkan pendapat para ahli, sebagaimana Badrun KW menjelaskan Action Research (AR) atau Penelitian Tindakan (PT) adalah penelitian kolaboratif oleh partisipan dalam ilmu sosial dan pendidikan untuk memperbaiki pemahaman dan pelaksanaan pekerjaannya sendiri, dan juga membawa dampak pada lingkungan disekitarnya. Dalam hal ini peneliti tindakan dapat digunakan didunia pendidikan, didalam maupun diluar kelas (KW, 1998).

Penelitian tindakan juga merupakan bentuk penyelidikan yang bersifat memperbaiki suatu kondisi dengan turut serta berpartisipasi di dalamnya. Penelitian tindakan ini bertujuan untuk mengembangkan diri dan pemahaman mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran dan kemudian mencoba memperbaikinya dan berlanjut pada upaya dalam memahami dampaknya.

Penelitian tindakan merupakan suatu studi sistematis dengan tujuan memperoleh pemahaman, mengembangkan refleksi praktis, meningkatkan perubahan positif dan memperbaiki kehidupan individu yang ikut terlibat dalam tindakan tersebut (Yusuf,

2013). Berdasarkan teori ini, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dalam konsep penelitian ada dua kata yaitu penelitian dan tindakan dalam pemecahan masalah tersebut. Selain metode di atas, peneliti juga akan menerapkan metode pendukung seperti: Penelitian merupakan suatu studi sistematis untuk memecahkan suatu masalah yang wajar untuk diteliti. Sedangkan tindakan merupakan suatu aksi (action) untuk memecahkan masalah tersebut. Oleh karena itu penelitian tindakan dapat disebut sebagai suatu studi sistematis dalam memecahkan suatu masalah melalui suatu tindakan dan ditunjukkan untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan, dan penalaran mereka yang ikut serta dalam situasi tersebut dan orang-orang yang dilibatkan dalam pemecahan masalah tersebut. Selain metode diatas, peneliti juga akan menerapkan metode pendukung seperti: metode ceramah, metode demonstrasi, metode Latihan dan metode eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Lagu Laruik Sanjo

Dalam penelitian ini mengangkat sebuah karya yang berjudul Laruik Sanjo Yang diciptakan oleh Januar arifin dan di nyanyikan oleh orkes Gumarang pada tahun 1960, lagu ini dirilis pada album komplikasi kampuang Nan Jauah di mato sebagai lagu kelima pada album tersebut. Makna dari lagu Laruik Sanjo adalah mengingatkan kepada Orang-orang Minang bahwa hari sudah petang saatnya untuk pulang dan esok kerja kembali.

Aransemen Lagu Laruik Sanjo dalam bentuk paduan suara ini menerapkan komposisi musik atau lagu laruik sanjo yang telah di aransemen ulang kepada siswa SMKN1 Padangpanjang melalui pelatihan grup paduan suara. Lagu laruik sanjo di aransemen ulang dalam bentuk grup paduan suara campuran dengan 3 jenis suara dengan anggotanya wanita

dan pria. jenis suara yang digunakan peneliti adalah suara Sopran, alto dan tenor yang hanya diiringi instrumen keyboard Lagu laruik sanjo dimainkan dengan nada dasar C Mayor dalam tempo Allegro moderato (cukup cepat, tapi kurang dari allegro/116 BPM) sebagai arransemen yang dibuat oleh peneliti. Peneliti mengaransemen lagu ini menggunakan software Sibelius supaya mempermudah proses latihan grup paduan suara. Dalam penerapan teknik vokal pada pelatihan lagu laruik sanjo terdapat beberapa bagian yaitu : intro, verse 1, reff, interlude, verse 2 dan reff End.

Pada proses penerapan lagu laruik sanjo, musik arransemen yang peneliti gunakan tiga jenis suara, dan di iringi instrument keyboard antara lain:

1. Suara Sopran

Suara sopran dalam penerapan lagu laruik sanjo adalah suara wanita bagian nada tinggi .Bagian pada suara sopran pada lagu laruik di sebut counter melodi atau melodi lawan. Yaitu melodi suara sopran dimainkan bersamaan dengan suara utama dengan gerakan yang berlawanan dengan melodi utama. Counter melodi suara sopran dapat memperkuat energi dari lagu laruik sanjo.

Suara sopran pada arransemen Lagu Laruik Sanjo dimulai pada birama 11 sampai birama 18, bagian ini adalah bagian intro, pada Lagu Laruik Sanjo. Pada bagian ini suara sopran ber iringan mengikuti suara utama yaitu suara alto di mulai dengan menyanyikan kalimat B pada Lagu Laruik Sanjo. Di bagian awal ini suara sopran hanya berperan sebagai counter melodi.

Kemudian Suara sopran mulai lagi pada birama 22 sampai birama 26. Pada bagian ini suara sopran bernyanyi bersamaan lagi dengan melodi utama yaitu suara alto. Suara sopran pada bagian ini berperan sebagai

nada ters yang mengikuti melodi utama dengan menyanyikan kalimat A pada Lagu Laruik Sanjo.

Lalu pada birama ke 27 sampai birama 30 suara sopran kembali lagi menjadi melodi caunter mengiringi suara utama dengan menyanyikan kalimat A pada Lagu Laruik Sanjo. Di birama 31-34 suara sopran kembali ke nada terts mengikuti suara utama bagian kalimat A pada Laruik Sanjo. Dibagian terakhir pada birama 36 sampai birama 41 suara sopran kembali lagi sebagai melodi counter ber iringan melodi utama dengan menyanyikan bagian kalimat B Lagu Laruik Sanjo.

Notasi 1

Suara sopran pada lagu Laruik Sanjo
(Arransemen: Agid gusti randa, 2023)

Paduan suara lagu Laruik Sanjo ini peneliti buat dalam bentuk grup paduan suara dengan 3 jenis suara yaitu alto, sopran dan tenor.

2. Suara Alto

Suara alto dalam latihan paduan suara lagu laruik sanjo ini berperan penting dalam lagu ini karna melodi dari suara alto adalah dasar dari lagu laruik sanjo.

Notasi 2

Suara alto Intro, laruik sanjo
(Arransemen: Agid gusti randa, 2023)

3. Suara Tenor

Suara tenor dalam penerapan paduan suara lagu laruik sanjo adalah suara tinggi pada suara laki-laki . Suara tenor pada arransemen Lagu Laruik Sanjo dimulai pada birama 11 sampai birama 17, bagian ini adalah bagian intro pada Lagu Laruik Sanjo. Pada bagian ini Suara tenor ber iringan mengikuti suara utama alto dan suara sopran, yang dimulai dengan kalimat B pada lagu laruik sanjo. suara tenor berperan sebagai melodi filer melodi tambahan atau pengembangan melodi yang membuat sebuah arransemen menjadi harmonis.

Kemudian pada birama 19 sampai birama 22 Suara tenor berubah menjadi melodi cauter bersamaan mengikuti suara melodi utama alto dan sopran dengan menyanyikan Kalimat A pada Lagu Laruik Sanjo. Di bagian birama 23 sampai birama 26 suara tenor berubah menjadi nada kwint dengan menyanyikan kalimat A pada Lagu Laruik Sanjo, di birama 31 sampai birama 34 suara tenor tetap pada nada kwint. Selanjutnya yang terakhir pada birama 36 sampai birama 40 suara tenor berubah menjadi melodi cauter mengikuti melodi utama dengan kalimat B pada Lagu Laruik Sanjo.

Notasi 3

Suara tenor, intro laruik sanjo
(Arransemen Agid gusti randa, 2023)

4. Instrumen Keyboard

Dalam pembelajaran paduan suara Lagu Laruik Sanjo, Intrument keyboard menjadi pengiring Lagu Laruik Sanjo. Intrument keyboard sangat berperan penting dalam pelatihan Lagu Laruik Sanjo Karena jika tidak ada instrumen keyboard anggota paduan suara Lagu Laruik Sanjo akan fals menyanyikan lagu dan kalau tidak ada

iringan keyboard anggota paduan suara susah menyesuaikan nada ketika bernyanyi bersama. Pada bagian intro lagu Laruik Sanjo dari birama 1 sampai lagu selesai instrument keyboard memainkan intro dengan memainkan accord-acord dengan beberapa motif



Notasi 21.
Penggalan Keyboard Intro Lagu Laruik Sanjo
(Arransemn Agid Gusti Randa)

B. Pengetahuan Tentang Teknik Vokal dan Paduan Suara

1. Teknik Vokal

Teknik vokal adalah suatu cara untuk memproduksi suara yang baik dan efisien, sehingga suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu, dan nyaring, serta memiliki nilai teknik dalam bernyanyi.

Berlatih teknik vokal juga mempunyai beribu manfaat, karena selain bisa menghasilkan suara yang lebih berkualitas, mengolah teknik vokal juga membantu menjaga anatomi tubuh seseorang agar tetap stabil.

2. Macam-Macam Teknik Vokal

Ada 5 macam teknik vokal dalam bernyanyi yang harus dipelajari, yaitu: intonasi, artikulasi, resonansi, pernafasan, dan pembawaan. Kelima teknik vokal tersebut haruslah dipelajari dan dilatih jika ingin menghasilkan suara yang merdu dan berkualitas.

a. Intonasi

Intonasi adalah jenis teknik vokal yang berkaitan dengan ketepatan tinggi rendahnya bunyi di setiap nada, yang dalam setiap jumlah suku kata mempunyai penekanan yang

berbeda-beda. Seseorang yang melakukan intonasi yang baik biasanya akan menghasilkan suara yang nyaring, jernih, dan nyaman untuk didengar.

Terdapat beberapa cara untuk melatih intonasi, diantaranya; menyanyikan tangga nada panjang dan variasi ritme, menyanyikan interval prime sampai oktaf

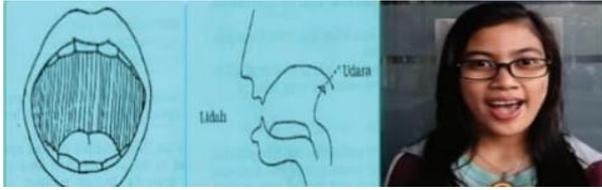
b. Artikulasi

Artikulasi dalam teknik vokal adalah perubahan saluran di ruang rongga udara yang dapat menghasilkan suara yang lebih jelas. Sedangkan dalam bernyanyi, artikulasi diartikan sebagai teknik pelafalan kata secara baik, jelas, dan juga lancar agar pesan lagu dapat dimengerti dan dipahami oleh pendengar.

Artikulasi adalah suara yang dikeluarkan dari ucapan kata kata lirik lagu. Artikulasi berguna dilakukan untuk melatih kata kata yang diucapkan supaya mudah di fahami. Pembentukan huruf vokal tergantung bergantung dari sikap rongga mulut terutama lidah. Huruf hidup yang dimaksud adalah bunyi vocal a,i,u,e,o. untuk mendapatkan hasil artikulasi bahasa Indonesia yang sempurna, perlu dilakukan latihan dalam bermacam macam penggunaannya. Vokal yang diolah menjadi bunyi bunyi tertentu dikelompokkan sebagai berikut:

a) Olah Vokal A

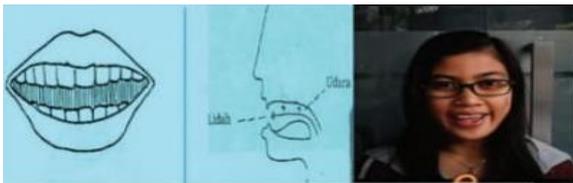
Lemaskan lidah, letakkan lidah dengan rata di atas mulut sehingga sisi sisi lidah menyentuh pangkal gusi, ujung lidah menyentuh akar gigi bawah. Ucapkan "A" dengan membuka mulut dan menurunkan rahang bawah. Bentuk bibir atas dan bawah pada bagian depan mulut terbuka membentuk corong yang bulat



Gambar 1 Bentuk Mulut Vokal A
(Sumber: <https://books.google.co.id/books?id=BCIIEAAAQBAJ>)

b) Olah Vokal E

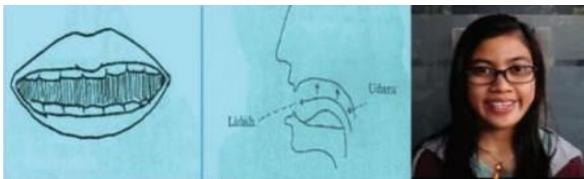
Mulut ditarik ke samping agak lebar. Ucapkan E dengan menurunkan rahang bawah sehingga memberi ruangan untuk membuat suara jernih dan terang. Bibir jangan menjadi sempit tepi tetap seperti corong. Dengan posisi seperti ini ucapkan Kembali vocal E engan lembut, tidak perlu berteriak.



Gambar 2 Bentuk Mulut Vokal E
(Sumber: <https://books.google.co.id/books?id=BCIIEAAAQBAJ>)

c) Vokal I

Ujung lidah tetap berada di akar gigi ujung bawah, namun dibagian lidah naik ke atas. Ucapkan I dengan lembut dan rahang bawah jangan terlalu turun.



Gambar 3 Bentuk Mulut Vokal I
(Sumber: <https://books.google.co.id/books?id=BCIIEAAAQBAJ>)

d) Vokal O

Ucapkan O seperti pada toko, membentuk corong bibir diperpanjang, untuk vocal O seperti kata mohon, bentuk corong bibir lebih bundar daripada huruf O pada kata

“ toko”. Rahang lebih rendah dan tenggorokan dalam posisi lebih luas, dengan memperluas rongga mulut.



Gambar 4 Bentuk Mulut Vokal O
(Sumber: <https://books.google.co.id/books?id=BCIIEAAAQBAJ>)

e) Vokal U

Bibir dimajukan kedepan membentuk corong yang dipersempit, tetapi tetap bundar. Mulut dibuka lebih kecil dari pengucapan vocal A.



Gambar 5 Bentuk Mulut Vokal U
(Sumber: <https://books.google.co.id/books?id=BCIIEAAAQBAJ>)

c. Sikap Badan

Sikap badan yang benar akan membantu memperlancar sirkulasi udara sebagai pendorong utama produksi suara.

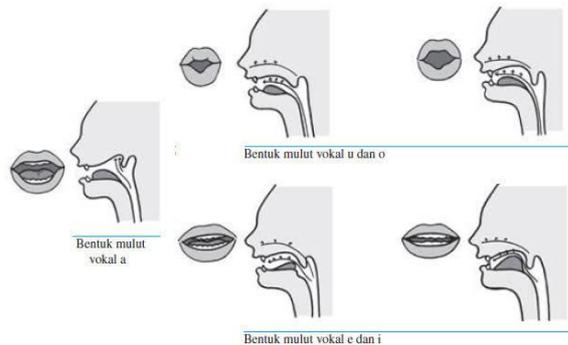
Posisi badan yang baik dan benar dalam menyanyikan sebuah lagu, antara lain:

1. Kepala harus tegak, pandangan ke depan.
2. Tulang punggung lurus
3. Dada sedikit membusung
4. Kedua kaki bertumpuh kukuh di lantai dan sedikit diregangkan.

d. Latihan Vokalizing

Tujuan latihan vokalisasi adalah memelihara dan menyempurnakan vokal ataupun konsonan dengan teknik agar produksi suara yang dihasilkan menjadi bulat, merdu dan indah. Latihan vokalizing juga bertujuan untuk pembentukan otot yang

digunakan dalam bernyanyi dan pemanasan otot



Gambar 2 : Bentuk Huruf Vokal

a. Teknik Pembentukan Bunyi Vokal

Bunyi vokal adalah bunyi yang keluar karena udara dari paru-paru tidak mendapatkan rintangan dan macam vokal tergantung dari posisi bibir. Garis besar vokal adalah tergantung pada posisi lidah, ketika mengucapkan a,i,u,e,o lidah tetap berada dibelakang gigi bawah.

b. Teknik Pembentukan Bunyi Konsonan

Bunyi konsonan adalah bunyi yang keluar dari paru-paru mendapatkan rintangan atau hambatan. Terbentuknya bunyi konsonan tergantung peranan lidah sebagai sasaran titik artikulasi.

c. Resonansi

Resonansi dalam bernyanyi adalah suatu gejala bunyi yang dikembalikan dari suatu ruangan, semacam gema yang timbul karena adanya ruangan ber dinding keras sehingga memantulkan suara. Pada teknik vokal, resonansi sangat berperang penting untuk membuat pita suara menjadi lebih nyaring dan indah. Hal ini dikarenakan suara yang dihasilkan oleh pita suara hanya berukuran 1,5 – 2 cm saja sehingga sangat lemah. Oleh karena itu sangat diperlukan untuk melakukan latihan membentuk resonansi secara alami.

Ada empat rongga resonansi pada manusia, yaitu: Resonan atas (nasal cavities/ langit-langit-keras) yaitu semua rongga di atas mulut dan tenggorokan pada kepala manusia. Resonan tengah yakni pada mulut dan bagian belakang mulut (faring). Resonan bawah (dada). Resonan yang bentuknya tidak bisa di ubah, yaitu pada: rongga dahi, rongga tulang baji, rongga tulang saringan, rongga rahang.

e. Pernapasan

Pernapasan merupakan salah satu teknik vokal terpenting yang perlu dilatih secara terus-menerus. Sebab, seorang penyanyi akan lebih banyak membutuhkan udara yang keluar dan masuk ke dalam paru-paru. Sebaliknya, jika kamu tidak melatih pernafasan secara rutin, hal ini akan berakibat pada ketahanan daya tahan tubuh sehingga lagu yang di bawa akan cenderung terputus-putus dan terdengar memaksa seperti orang ngos-ngosan.

Teknik pernapasan dalam bernyanyi dibagi menjadi tiga macam, yaitu: Pernapasan dada, Pernafasan perut dan Pernapasan diafragma. Waktu menghirup udara diusahakan pelan-pelan, perut mengembung sehingga rongga dada terbuka lebar dan udara yang masuk bisa maksimal. Setelah udara masuk, tahan selama 5 detik, 10 detik, atau 15 detik secara bertahap. Keluarkan udara sedikit demi sedikit (stabil) dengan suara mendesis. Lakukan latihan ini secara berulang-ulang.

f. Pembawaan

Pembawaan dalam bernyanyi adalah salah satu teknik yang harus dimiliki oleh penyanyi ketika sedang melakukan pertunjukan musik. Seorang penyanyi jika tidak pandai membawakan lagu, meskipun memiliki teknik vokal yang cukup baik, hasilnya akan tetap tidak menarik dan

pastinya akan kurang. Sehingga pembawaan dalam pertunjukan musik sangatlah penting agar bisa terjadi komunikasi antara penyanyi dan penikmat.

Faktor yang mempengaruhi dalam penyajian pembawaan lagu diantaranya: Tempo, dinamik, ekspresi, irama, pesan, gaya menyanyi. kurang diminati.

g. Teknik Belting

Belting adalah salah satu teknik vokal untuk menyanyikan nada tinggi dengan suara yang lantang, bulat, dan merdu. Saat menyanyi dengan teknik belting, pastikan anda bernafas dengan menggunakan diafragma dan membuka mulut lebar-lebar, selain itu, anda bisa memiliki suara lantang dengan melakukan beberapa latihan. menyanyikan dengan teknik yang salah bisa mencederai pita suara dan tenggorok. Hentikan latihan vokal untuk beristirahat jika tenggorokan tidak nyaman.

Langkah-langkah dalam penerapan teknik vokal dalam pelatihan paduan suara Lagu Laruik Sanjo antara lain:

C. Langkah-Langkah Penerapan Teknik Vokal Dalam Pelatihan Paduan Suara Lagu Laruik Sanjo

Pada pemilihan anggota paduan suara lagu laruik sanjo yang digarap oleh peneliti, terlebih dahulu peneliti berkonsultasi dengan guru kesenian yang ada di SMKN 1 Padangpanjang. Untuk menentukan anggota paduan suara, peneliti menetapkan jumlah anggota sesuai dengan formasi yang dibutuhkan yaitu berjumlah 10 orang siswa-siswi. Melihat situasi dan kondisi banyaknya kegiatan yang dilakukan siswa-siswi di sekolah tersebut, akhirnya peneliti dibantu oleh guru bidang studi kesenian SMKN 1 Padangpanjang tersebut.

Melalui bantuan guru kesenian akhirnya peneliti mendapatkan anggota paduan

suara yang bersedia untuk mengikuti pembelajaran paduan suara lagu laruik sanjo. Siswa-siswi yang telah bersedia, ini sudah memiliki dasar untuk bernyanyi. Tetapi belum dilatih, belum dibentuk, dan belum diajarkan bernyanyi dalam paduan suara. Hal ini menjadi catatan khusus bagi peneliti, untuk memberikan pembelajaran alternative lain saat pelatihan dilakukan.

Pada awal pertemuan peneliti terlebih dahulu melihat kemampuan-kemampuan siswa-siswi yang mau ikut dalam pemilihan anggota paduan suara lagu laruik sanjo, setelah peneliti sudah melihat kemampuan siswa-siswinya bernyanyi, kemudian peneliti langsung menyebutkan nama-nama calon anggota paduan suara yang nantinya bisa ikut dalam proses tugas akhir peneliti dalam proses latihan paduan suara dan langsung memberitahukan lagu yang akan dibawakan yaitu lagu laruik sanjo sebagai bahan materi latihan paduan suara, karena lagu ini merupakan lagu pop minang yang cocok untuk dibawakan oleh siswa-siswi SMK.

Tahap awal penelitian ini, peneliti lebih dahulu mengakrapi diri dengan siswa siswi yang telah terpilih sebagai anggota paduan suara lagu laruik sanjo untuk mendapatkan ikatan emosional antara pelatih dan anggota paduan suara agar terciptanya sebuah grup paduan suara yang baik karena kegiatan ini membutuhkan suatu kerjasama tim yang baik. Peneliti memberikan teori serta praktek mengenai musik serta melatih kekompakan bermain siswa siswi dengan menggunakan lagu lain.

Berikut adalah daftar nama siswa-siswi yang ikut dalam kegiatan proses latihan paduan suara:

No	Nama	Instrumen/Jenis Suara
1.	Miftahul Jannah	Suara Sopran
2.	Thasya Liu Laudia	Suara Sopran

3.	Anita Afiliya	Suara Sopran
4.	Monica Ketrinda Pramesti	Suara Alto
5.	Siti Lutfi Handayani	Suara Alto
6.	Syarafina Ramadhani	Suara Alto
7.	Nadia Melty	Suara Alto
8.	Aditya Rahmad	Suara Tenor
9.	Ilham Qholid Nasution	Suara Tenor
10.	Muhammad Farhan	Suara Tenor
11.	Sustina Simamora	Pemain Keyboard

Tabel 1

Nama-nama Siswa-siswi Anggota Paduan Suara Lagu Laruik Sanjo

Setelah pemilihan anggota paduan suara Laruik Sanjo kemudian disusun jadwal latihan. Kegiatan latihan pada setiap pertemuan, peneliti selalu membuat rincian yang terdiri dari tanggal, kegiatan, persoalan, dan solusi yang bertujuan untuk membuat proses latihan paduan suara berjalan dengan baik dan jelas.

D. Proses Latihan Teknik vokal dan Latihan Paduan Suara Lagu Laruik Sanjo Di SMKN 1 Padangpanjang

1). Latihan pernafasan

Latihan pernafasan ini biasanya peneliti lakukan sebelum peneliti memulai latihan paduan suara dimulai. Keterampilan mengatur pernafasan saat bernyanyi sangat penting, menguasai teknik pernafasan dengan benar akan mempengaruhi keindahan lagu. pernafasan dalam teknik vokal dikelompokkan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

a) Pernafasan Diafragma

Diafragma merupakan pernafasan yang baik untuk bernyanyi. Dalam pernafasan diafragma siswa dilatih menarik udara sedalam mungkin dan disimpan dalam diafragma, kemudian udara itu dikeluarkan secara perlahan sewaktu bernyanyi. Pernafasan ini memungkinkan siswa menghasilkan suara murni dengan nafas yang panjang.

Diafragma merupakan organ yang ada diantara rongga dada dan rongga perut yang berfungsi sebagai organ pembantu dari sistem pernafasan siswa. Otot dalam diafragma jika terus dilatih dengan olah nafas akan menjadi lebih kuat sehingga dapat memperpanjang durasi pernafasan saat siswa bernyanyi. Otot diafragma juga dapat menjadi sumber tenaga yang besar untuk mencapai nada tinggi dan menambah tenaga siswa pada saat bernyanyi.

b. Pernafasan Dada

Pernafasan ini juga dikenalkan kepada siswa dengan cara mengisi udara dalam paru paru bagian atas. Dalam pernafasan dada, bagian tubuh yang mengembang adalah dada. Jenis pernafasan ini biasa dipakai untuk menghasilkan nada nada rendah. Namun, kelemahannya sang penyanyi akan mudah kehabisan napas sehingga kurang baik dipakai ketika bernyanyi.

c. Pernafasan Perut

Pernafasan perut dilakukan dengan cara membuat perut berongga besar Sehingga udara luar dapat masuk. Pernafasan ini kurang efektif untuk vokal karena udara dengan cepat dapat keluar sehingga paru-paru menjadi lemah dan cepat letih. Dalam pernafasan ini, bagian tubuh yang mengembang adalah perut. Jenis pernafasan ini dapat menghasilkan suara sangat keras. Namun pernafasan perut tidak begitu baik digunakan untuk bernyanyi. Karena dirasa susah untuk control power ketika bernyanyi.

Pada penelitian ini pada saat latihan paduan suara peneliti menggunakan pernafasan diafragma. Karena pernafasan diafragma merupakan

pernafasan yang baik digunakan untuk bernyanyi.

2). Latihan Intonasi (Membidik Nada)

Pada tahap ini peneliti melatih siswasiswi SMKN 1 Padangpanjang untuk membidik nada dengan membunyikan solmisisi maupun dengan vokalisasi.

Piano 

Notasi 14

Materi Latihan Membidik Nada Naik

Keyboard 

Notasi 15

Materi Latihan Membidik Nada Turun

Piano 

Notasi 16

Materi Latihan Membidik Nada Jarak Terts Naik

Piano 

Notasi 17

Materi Latihan Membidik Nada Jarak Terts Turun

Piano 

Notasi 8

Materi Latihan Membidik Nada Kuart Naik

Piano 

Notasi 9

Materi Latihan Membidik Nada kuart turun

Keyboard 

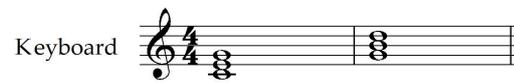
Notasi 10

Materi Latihan Membidik Nada Dengan Alas Nada Do

Latihan intonasi atau membidik nada ini bertujuan untuk melatih kepekaan nada anggota paduan suara SMKN 1 Padangpanjang.

3). Harmonisasi

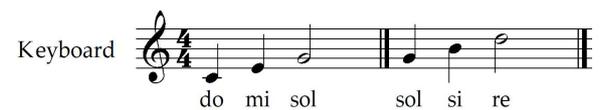
Dalam tahap ini peneliti meminta kepada Anggota paduan suara SMKN 1 Padangpanjang untuk menebak nada pada akord. Anggota paduan suara boleh menyebutkan notasi maupun membunyikan nadanya. Sebagai contoh pada saat pelatih menekan akord pada keyboard, yaitu

Keyboard 

Notasi 11

Tes Harmonisasi dalam tangga nada C Major dan G major

Anggota paduan suara harus menebak minimal dua nada atau lebih baik dengan membunyikan nadanya. Jawaban anggota paduan suara dengan menyebutkan susunan pada akord tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

Keyboard 

Notasi 12

Materi Tes Harmonisasi



Notasi 18

Materi latihan harmoni

Piano 

Notasi 19

Materi latihan harmoni

Piano 

Notasi 20

Materi latihan harmoni

Piano 

Notasi 21
Materi latihan harmoni



Notasi 22
Materi latihan harmoni

Tes harmonisasi ini bertujuan untuk melatih memadukan suara dengan memperhatikan intonasi yang tepat dan timbre (warna suara) yang selaras.

4). Latihan Artikulasi

Artikulasi adalah cara mengucapkan kata-kata dalam menyanyi agar pesan lagu dapat dimengerti dan dipahami pendengar. Pada penerapan teknik vokal dalam paduan suara lagu laruik sanjo Artikulasi yang dilatih peneliti yaitu pengucapan kata-kata waktu melakukan pemanasan



Notasi 23

Materi latihan Artikulasi dengan huruf vokal Ma Ha



Notasi 24

Materi latihan Artikulasi dengan vokal Ma Ma



Notasi 13

Materi latihan Artikulasi dengan vokal Na Na

5. Ekspresi dan Gerakan

Setelah mempelajari notasi, artikulasi, dan intonasi, maka pelatih meminta siswa mempelajari gerakan dan ekspresi dari Lagu Lagu Laruik Sanjo yang di aransemen ulang peneliti yaitu berbentuk jenis lagu yang ceria, maka pemberian ekspresi harus sesuai dengan aransemen peneliti yaitu dengan ekspresi

senang. Ekspresi juga dipengaruhi bagaimana siswa membawakan lagu tersebut, siswa-siswi diberikan pengertian untuk tidak tegang karena akan berpengaruh dalam ekspresi lagu.

Dalam membuat gerakan pada Lagu Laruik Sanjo, gerakan pun juga harus menggambarkan isi dari lagu tersebut. Gerakan yang dibuat juga harus mengikuti tempo dari musik yaitu instrument keyboard, sehingga dapat seirama dengan lagu. Dalam pembuatan ekspresi, pelatih juga memberikan kesempatan pada siswa untuk turut andil dalam membuat gerakan dan memberikan contoh ekspresi yang benar. Karena proses membuat, berlatih, menghafal dan menyatukan semuanya dengan lagu, maka pelatih selalu meminta kepada siswa-siswi untuk terus mengulang-ulang agar gerakan mudah diingat.

6. Pertunjukan Siswa

Setelah proses di atas, selanjutnya dilaksanakan pertunjukan siswa. Pertunjukan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2023 yang dilaksanakan pada ruangan B22, Kampus ISI Padangpanjang. Pertunjukan siswa ini untuk menguji sejauh mana teknik vokal berhasil diterapkan dengan lagu yang paling mudah dikenali oleh siswa. Adapun pertunjukan itu dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1.
Pertunjukan Lagu Laruik Sanjo
(Dokumentasi:Rihan Putra,2023)

KESIMPULAN

Proses pembelajaran Lagu Laruik Sanjo tidak dipungkiri ada kendala dalam selama proses latihan. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain; Siswa kurang disiplin. Di saat latihan tidak fokus dalam menyimak materi yang disampaikan pelatih. Anggota paduan suara siswa masih terlihat kesulitan dalam menyanyikan bagian suara tenor. Anggota paduan suara masih belum kompak dalam bernyanyi bersamaan. Anggota paduan suara kesulitan apabila tidak diiringi instrumen musik.

Namun pada akhirnya proses penerapan teknik vokal di SMKN 1 Padangpanjang sangat berguna untuk pengetahuan dalam bernyanyi siswa. Dari 10 orang penyanyi yang dilatih melalui Lagu “Laruik Sanjo”. Rata-rata siswa dengan lagu yang dikenali secara budaya itu memudahkan memberikan pemahaman aspek teknis vokal atau cara bernyanyi yang baik. Sehingga siswa pada akhirnya memahami pentingnya teknik vokalsaat bernyanyi.

KEPUSTAKAAN

Buku

- Aley, Ririe. (2010). *Intisari Pintar Olah Vokal*. Yogyakarta: FlashBooks
- Edmund, Karl.(2002). *Menjadi Dirigen II*. Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta.
- Oemar, Hamalik. (1983). *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*.
- Okatara, B. (2011). *6 Jam Jago Teknik Vokal*. Jakarta Timur: Gudang Ilmu
- Pramayuda, Yudha. (2010). *Buku Pintar Olah Vokal*. Yogyakarta: Buku Biru
- Rudi. (2008). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Rien. (1999). pendapat para pakar Pendidikan tentang peranan musikdalam kehidupan siswa..
- Tim Pusat Musik Liturgi. (2002). *Menjadi Dirigen*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Pramayuda, Yudha. 2010. *Buku Pintar Olah Vokal*. Yogyakarta: Buku Biru
- Tim Pusat Musik Liturgi. 2002. *Menjadi Dirigen*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Yusuf, A. M. (2013). *Metode Penelitian Dalam Kualitatif, kuantitatif dan penelitian gabungan*. Padang.

Laporan penelitian

- Aryanti Anita Umbu Lele. (2013). *Upaya Peningkatan Teknik Vocal pada Paduan Suara Inovatif dengan menggunakan Metode Imitasi dan drill*.
- Priskilla Yuli Nugraheni Ayudani. (2014). *Strategi Pembelajaran Paduan Suara Swara Wadhana*, Universitas Negeri Yogyakarta
- Adikha Dian Pamungkas. (2015). *Upaya Peningkatan Teknik Vocal Siswa dalam Pembelajaran Paduan Suara Melalui Metode Drill di SMP negeri 2 Gombong*.
- A.Ines Yulivita. (2017). *Pembelajaran Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Negeri 2 Semarang*
- A.Rahmadani Datu Sari. *Pelatihan Teknik Vokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Pada Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara SMA Negeri 13 Bone*.